

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Desa Pancasila Adalah Desa Yang Terdiri Dari 6 Dusun/Blok (Dusun 1, 2, 3, 4, 5, dan 6) Terletak Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Desa Pancasila yang memiliki luas wilayah ± 11.088 ha. Jarak Desa Pancasila dengan Ibu Kota Kabupaten Lampung Selatan adalah ± 90 km sedangkan dengan Ibu kota Kecamatan Natar adalah ± 13 km. Penduduk Desa Pancasila berjumlah ± 2.806 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.428 orang, sedangkan wanita/perempuan berjumlah 1.378 orang. Dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak ± 723 Kepala Keluarga.

2.1.1.1 Kondisi Geografis Desa Pancasila

- a. Letak geografis penelitian ini dilakukan di Desa Pancasila yang memiliki luas wilayah 11.088 ha. Jarak Desa Pancasila dengan Ibukota Kabupaten Lampung Selatan adalah 90 km sedangkan dengan Ibukota Kecamatan Natar adalah 15 km. Secara administratif batas wilayah Desa Pancasila sebagai berikut:
 - a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bandar Rejo
 - b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Krawang Sari

- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Putih
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rejomulyo
Kecamatan Jati Agung..

b. Orbitasi

Tabel 2.1 Orbitasi

No	Uraian	Satuan	Keterangan	
I	Orbitasi Umum			
1	Jarak ke ibu kota provinsi	25	Km	-
2	Jarak ke ibu kota kabupaten	90	Km	-
3	Jarak ke ibu kota kecamatan	12	Km	-
II	Orbitasi Khusus			
1	Jarak ke gunung	200	M	-
2	Jarak ke laut	500	M	-
3	Jarak ke sungai	200	M	
4	Jarak ke pinggiran hutan	500	M	-
5	Jarak ke pasar	500	M	-
6	Jarak ke pelabuhan	80	Km	Pelabuhan Bakauheni
7	Jarak ke bandar udara	12	Km	Bandara R.Intan II
8	Jarak ke terminal	25	Km	Terminal R.Basa
9	Jarak ke kantor polisi/militer	12	M	Polsek Natar
10	Jarak ke tempat wisata	30	Km	-

Sumber : Data Desa Pancasila

2.1.1.2 Kondisi Demografis & Kependudukan Desa

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pancasila sebesar 2.806 orang jiwa

yang terdiri atas : Laki – laki : 1428 Orang

Perempuan : 1378 Orang sebagaimana dapat dilihat pada

tabel dibawah ini :

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk

No.	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
			Laki - Laki	Perempuan	
1.	Dusun 1	195	297	274	571
2.	Dusun 2	163	226	205	431
3.	Dusun 3	170	255	256	481
4.	Dusun 4	125	157	146	303
5.	Dusun 5	104	164	166	330
6.	Dusun 6	128	329	336	665
Total			1.428	1.378	2.806

Sumber : Data Desa Pancasila

- b. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama

No.	Dusun	Jumlah				
		Islam	Kristen	Budha	Hindu	Katolik
1.	Dusun 1	571	-	-	-	-
2.	Dusun 2	392	-	-	-	34
3.	Dusun 3	477	34	-	-	-
4.	Dusun 4	303	-	-	-	-
5.	Dusun 5	330	-	-	-	-
6.	Dusun 6	665	-	-	-	-
Total		2738	34	-	-	34

Sumber : Data Penduduk Desa Pancasila

- c. Penduduk Desa Pancasila memiliki mata pencaharian yang berbedabeda. Mata pencaharian menjadi sumber pendapatan keluarga yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Minimnya pendapatan akan membuat masyarakat hanya membelanjakan pendapatannya untuk

konsumsi rumah tangga. Jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian di Desa Pancasila disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS	12	0,61
2	TNI	7	0,35
3	Pedagang	6	0,30
4	Petani	1754	88,77
5	Jasa Kesehatan	11	0,56
6	Peternak	2	0,10
7	Buruh/Swasta	151	7,64
8	Montir	6	0,30
9	Industri Kecil/Rumah Tangga	22	1,11
10	Supir	3	0,15
11	Pensiunan	2	0,10
Jumlah		1976	100,000

Sumber : Monografi Desa Pancasila.

- d. Tingkat pendidikan merupakan komponen penting dalam menentukan potensi demografi suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka, proses penerimaan informasi dapat dilakukan dengan baik. Sebaran jumlah penduduk Desa Pancasila berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	209	7,53
2	Usia 7 – 56 tidak pernah sekolah	310	11,16
3	Tidak tamat SD	200	7,20
4	Tamat SD	489	17,61
5.	Tamat SLTP	808	29,10
6.	Tamat SLTA	718	25,86
7.	Diploma	30	1,08
8.	Sarjana (S1)	13	0,47
Jumlah		2777	100,00

Sumber : Data Desa Pancasila

2.1.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Desa Pancasila

a. Fasilitas Pemerintahan

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.6 Fasilitas Pemerintahan

No.	Jenis Fasilitas Pemerintahan	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Kantor Kepala Desa	1	Aktif
2	Kantor BPD	1	Aktif

Sumber : Data Desa Pancasila

b. Fasilitas Peribadatan

Tabel 2.7 Fasilitas Tempat Ibadah

No.	Tempat Ibadah	Jumlah (Unit)
1.	Masjid	4
2.	Musholla	13
3.	Gereja	2
4.	Pura	0

Sumber : Web Desa Pancasila

c. Fasilitas Pendidikan

Tabel 2.8 Fasilitas Pendidikan di Desa Pancasila

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah (Unit)	Nama	Keterangan
1.	Gedung Paud	3	Paud Annisa, Paud Harapan Maju, Paud Harapan Bunda	Aktif
2.	Gedung TK	1	TK Aisyah Busthanul Athfal	Aktif
3.	Gedung SD	1	SDN 1Pancasila	Aktif
4.	Gedung MI	1	MI	Aktif
5.	Gedung SLTP	1	SMP Muhammadiyah 3 Natar	Aktif
6.	Gedung SLTA	1	SMA Negeri 2 Natar	Aktif

Sumber : Data Desa Pancasila

d. Fasilitas Kesehatan

Tabel 2.9 Fasilitas Kesehatan di Desa Pancasila

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (Unit)	Keterangan
1.	Pustu	1	Aktif
2	Posyandu	5	Aktif

Sumber : Data Desa Pancasila

e. Fasilitas Olahraga

Tabel 2.10 Fasilitas Pendukung kegiatan

No	Jenis fasilitas Olahraga	Jumlah (Unit)	Penggunaan Fasilitas
1	Lapangan Sepak Bola	2	Aktif
2	Lapangan Bola Volly	1	Aktif
3	Tenis Meja	1	Aktif
4	Lapangan Bulu Tangkis	1	Aktif

Sumber : Data Desa Pancasila

f. Fasilitas Ekonomi

Tabel 2.11 Fasilitas Ekonomi yang ada di Desa Pancasila

No	Jenis Fasilitas Ekonomi	Jumlah (Unit/Orang)
1	BUMDES “ Bina Usaha “	1
2.	Pembuatan Kerupuk Singkong, Jamu Tradisional	3
3.	Peternak Ayam	1
4.	Penjualan Gas Elpigi	45
5.	Warung Nasi / Nasi Soto	8
6.	Warung Mie Ayam	1
7.	Bengkel Motor	4
8.	Warung Sembako	60
9	Foto Coppy	2
10	Panglong Kayu	1
11	Kios Pupuk	2
12	Bengkel Las	2
13	Toko Bangunan	3
14	Toko Sarana Pertanian	2
15	Meubeler	2
16	Pangkas Rambut	2
18	Penjual Pakan Burung	1

Sumber : Data Desa Pancasila

2.1.1.4 Sumber Daya Alam dan Ekonomi Desa

Desa Pancasila Secara geologi lahan tanah berupa lahan kering dan sebagian besar lagi lahan rawa kering serta tegalan yang merupakan lahan mayarakat. Desa Pancasila memiliki beberapa potensi agrobisnis dan pertanian padi dan jagung. Potensi sumber daya air yang cukup, pada musim kemarau di beberapa dusun cenderung kering namun dapat ditanggulangi dengan adanya sumur bor air dalam dan sumur bor air dangkal, dan pada musim hujan tidak terdapat permasalahan banjir. Secara iklim mempunyai kategori daerah sub-tropis yang terdiri dari 2 (dua) musim iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Tingkat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan September Sampai dengan Desember. Curah hujan terendah pada umumnya terjadi pada Januari s/d Agustus. Pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan di Desa Pancasila pada umumnya digunakan untuk keperluan pertanian dan pemukiman penduduk, Kantor Pemerintah, Fasilitas Pemuda dan PKK, areal perkebunan, ladang, tegalan. Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, maka penentuan kawasan-kawasan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa wilayah sebagaimana yang tertera pada rencana pola ruang Kabupaten Lampung Selatan.

Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat desa perlu Mengetahui Sumber daya alam apa saja yang ada dan dapat dikelola di Desa Pancasila. Berikut adalah Daftar Sumber Daya Alam Desa Pancasila dapat dilihat pada Tabel 2.12 dibawah ini :

Tabel 2.12 Daftar Sumber Daya Alam Desa Pancasila

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	Luas Wilayah Desa Pancasila	1004
2	Tanah Sawah	
	a. Irigasi Teknis	-
	b. Irigasi Setengah Teknis	50,00
	c. Tadah Hujan	528,25
3	Tanah Bukan Sawah	
	a. Area Pemukiman	84,75
	b. Area Pertanian	283,50
	c. Area Perkebunan	50
	d. Area Pendidikan	5
	e. Area Pusat Pelayanan Kesehatan	0,25
	f. Area Rekreasi dan Olah Raga	2
	g. Jalan/Lorong	8
	h. Jembatan	1
	i. Gorong-gorong	19

Sumber : Data Desa Pancasila

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Dana desa telah merubah wajah Desa Pancasila. Pembangunan Desa melahirkan sarana/prasarana Desa yang memudahkan masyarakat Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun terpenuhinya pelayanan dasar, mulai pendidikan, kesehatan, dll. Dampak lanjutannya adalah soal kesejahteraan. Inilah yang sesungguhnya yang dicapai dengan Dana Desa. Konsep utama yang hendak dikembangkan dengan Dana Desa ini adalah demokrasi di Desa Pancasila, baik soal

transparansi dan akuntabilitas, juga harus berbanding lurus dengan kesejahteraan. Program penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Pemerintahan Alokasi Dana Desa untuk Bidang Pemerintahan mencapai Rp.397.150.559,- dapat dilihat dalam Tabel Berikut berikut:

Tabel 2.13 Kegiatan Bidang Pemerintahan

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	270.960.000
2	Operasional Perkantoran	106.689.843
3	Operasional BPD	5.000.000
4	Operasioanal RT	1.800.000
5	Operasional LPMD	2.500.716
6	Biaya Jaminan Kesehatan Aparatur Desa	12.000.000
7	Penyusunan Dokumen Perencanaan	
8	Penyusunan Laporan	
9	Rapat Koordinasi Desa	10.305.960
	Jumlah	397.150.559

Sumber : Kegiatan Bidang Pemerintahan Desa Pancasila

- b. Bidang Pembangunan Peningkatan Bidang pembangunan desa yang sebagian besar bersumber dari Dana Desa meningkat sangat signifikan yaitu mencapai Rp. 742.877.580,- Tak hanya itu, untuk meningkatkan perekonomian bagi warganya. Berkah adanya Dana Desa adalah bahwa Desa akhirnya mengalokasikan pembangunan Infrastruktur terutama Jalan sebagai sarana penunjang utam untuk meningkatkan perekonomian warga.
- c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Untuk meningkatkan kapasitas warga Desa Pancasila Pemerintah Desa telah berupaya mengalokasikan anggaran senilai Rp. 57.417.064,-melalui kegiatan-kegiatan yang terangkum dalam APBDes Desa Pancasila.

- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat meliputi berbagai program PKK, stimulan Jamban Keluarga, Pembinaan dan Pengelolaan Posyandu, dan Lain-lain yang mencapai Rp. 132.948.885,- .
- e. BUMDes Pancasila Berkarya Dari sisi kesejahteraan, Dana Desa secara nyata juga telah memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha kecil menengah. BUMDes adalah contoh yang paling bisa diukur. Tahun 2017 Desa Pancasila menyertakan Modal Untuk BUMDes dari dana desa sebesar \pm 10% Rp.92.988.668,- .
- f. Lini usaha BUMDES ini adalah Unit Pengadaa Brang dan Jasa, Unit Pengelolaan Perahu, Unit Pariwisata, dan Unit Dagang.
- g. Buah keberhasilan Desa Pancasila mengembangkan transparansi pembangunan Desa adalah kualitas bangunan desa menjadi lebih baik sehingga Desa Pancasila tidak harus menunggu Pembangunan dari Kabupaten/Provinsi turun ke desa tapi desa kini bisa dengan leluasa menentukan pembangunan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan amanah Undang-undang No 06 Tahun 2014 Tentang Desa.

Semua hal di atas ingin menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan secara fundamental antara sebelum dan setelah pemberlakuan UU desa, Perubahan itu terjadi dalam cara berfikirnya masyarakat Desa maupun cara mereka melakukan pembangunan terhadap desanya.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang kelompok 21 temukan di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu terdapat pada salah satu UMKM yang ada di Desa Pancasila. UMKM tersebut adalah Tahu Sumber Rezeki yang bertempat di Desa Pancasila. UMKM Tahu Sumber Rezeki Didirikan pada tahun 1996 pemilik dari usaha tahu tersebut yaitu Bapak Mistaji dan usaha tahu itu sendiri merupakan salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis Olahan dari kedelai. Tahu Sumber Rezeki memproduksi tahu mulai dari Tahu kempung, Tahu putih, Tahu sayur dll. Namun masalah yang kami temukan adalah dalam strategi pemasaran, belum adanya logo dan penjualan produk, masih belum optimalnya pemasaran dan penjualan melalui media online menjadi masalah sendiri dalam UMKM ini, dan umumnya penjualan masih mengandalkan penjualan offline melalui konsumen-konsumen yang datang langsung ke lokasi pembuatan dan penjualan secara berkeliling menggunakan sepeda motor, hal ini tentunya sudah sangat kurang efektif pada saat ini, yang mana strategi pemasaran sendiri sudah sangat berkembang pesat tidak lagi hanya menggunakan media penjualan offline melainkan sudah menggunakan media online dalam hal pemasaran dan penjualan. Untuk itu diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi berupa pemanfaatan sosial media sebagai media pemasaran dan media penjualan, agar kedepannya

UMKM Tahu Sumber Rezeki mampu untuk bersaing dan dapat berkembang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2.2.1.1 Aspek Pemasaran

Dalam aspek pemasaran masalah yang ditemukan adalah belum adanya strategi pemasaran dan bauran pemasaran (*marketing mix*).

a. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran menurut W. Y. Stanton adalah sesuatu yang meliputi seluruh sistem yang berhubungan dengan tujuan untuk merencanakan dan menentukan harga sampai dengan mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang bisa memuaskan kebutuhan pembeli aktual maupun potensial.

Menerapkan strategi pemasaran diawali dengan menganalisa secara keseluruhan dari situasi perusahaan. Pemasar harus melakukan analisis SWOT (*SWOT analysis*), di mana ia menilai kekuatan (*strengths [S]*), kelemahan (*weaknesses [W]*), peluang (*opportunities [O]*), dan ancaman (*threats [T]*) perusahaan secara keseluruhan.

b. Bauran Pemasaran

Kotler dan Armstrong (2012) menyatakan bahwa “Bauran pemasaran adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk terus-menerus mencapai

tujuan pemasarannya di pasar sasarannya”. Para pemasar pada umumnya menggunakan bauran pemasaran ini sebagai alat untuk mendapatkan tanggapan yang diinginkan oleh perusahaan dari pasaran mereka atas produk yang ditawarkan oleh perusahaan atau untuk menciptakan pembelian atas produk perusahaan.

c. *Product* (**Produk)**

Menurut Kotler (2005), “Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan pasarnya. Yang dimaksud dengan produk dalam kaitan ini adalah seperangkat sifat-sifat yang nyata dan tidak nyata yang meliputi bahan-bahan yang dipergunakan, mutu, harga, kemasan, warna, merek, jasa, dan reputasi penjual”.

d. *Product* (**Produk)**

Pemberian Merek (*Branding*), Merek merupakan nama, istilah, tanda, simbol/lambang, desain, warna, gerak, atau kombinasi atribut-atribut produk lainnya yang diharapkan dapat memberikan identitas dan membedakannya dari penawaran produk pesaing (Kotler, 2012). Nama merek membantu konsumen untuk mengidentifikasi produk yang mungkin menguntungkan mereka. Suatu merek menyampaikan enam makna, yaitu; atribut, manfaat, nilai-

nilai, budaya, kepribadian, dan pemakai. Pemberian merek juga memberikan keuntungan kepada penjual dan membantu penjual untuk melakukan segmentasi pasar.

e. Pengemasan

Desain dan pengemasan (*packaging*) merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (*container*) dan pembungkus (*wrapper*) untuk suatu produk. Tujuan penggunaan kemasan meliputi:

- a) Sebagai pelindung isi (*protection*),
- b) Untuk memberikan kemudahan dalam penggunaan (*operating*),
- c) Memberikan daya tarik (*promotion*),
- d) Sebagai identitas (*image*) produk, misalnya berkesan kokoh/awet, lembut, atau mewah.
- e) Informasi (*labelling*) dan sebagai cermin inovasi produk.
- f) Pemberin label.

f. Jasa Pendukung Produk

Penawaran perusahaan kepada pasar biasanya meliputi beberapa jenis jasa, yang dapat menjadi bagian dari penawaran total. Perusahaan menggunakan jasa pendukung produk sebagai alat untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Perusahaan harus merancang produk dan jasa pendukungnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan

secara menguntungkan. Dalam UKM Tahu ini terdapat kendala yaitu kurangnya strategi pemasaran dan promosi menggunakan media sosial. Dalam aspek sumber daya manusia kelompok 21 memberikan pelatihan tentang kewirausahaan (Technopreneurship).

g. Price (Harga)

Harga dapat ditetapkan dengan berbasis pada permintaan. Metode ini menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi selera dan frekuensi pelanggan. Permintaan pelanggan ini didasarkan pada berbagai pertimbangan antara lain:

- a) Kemampuan pelanggan untuk membeli (daya beli).
- b) Kemauan pelanggan untuk membeli.
- c) Posisi suatu produk dalam gaya hidup pelanggan.
- d) Manfaat yang diberikan produk tersebut kepada pelanggan.
- e) Harga produk-produk substitusi.
- f) Sifat persaingan non harga.
- g) Perilaku konsumen secara umum.

Segmen-segmen dalam pasar. Terkadang perusahaan melakukan penyesuaian-penyesuaian khusus terhadap harga dalam bentuk dan penyesuaian geografis.

h. *Promotion* (Promosi)

Setiap upaya pemasaran yang fungsinya untuk memberikan informasi atau meyakinkan konsumen atau potensial mengenai kegunaan suatu produk atau jasa (tertentu) dengan tujuan untuk mendorong konsumen baik melanjutkan atau memulai pembelian produk atau jasa perusahaan pada harga tertentu.

i. *Place* (Tempat)

Merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana carapenyampaian kepada para konsumen dan dimana lokasi yang strategis. Dalam penyaluran barang dari produsen ke konsumen ada faktor penting yang sangat berpengaruh terhadapnya, yaitu kegiatan pemilihan saluran distribusi yang tepat untuk menyampaikan barang dari produsen ke konsumen. Banyak perusahaan yang menggunakan saluran distribusi yang tidak tepat hal ini menyebabkan produk yang dihasilkan perusahaan tidak menjangkau konsumen yang menjadi sasaran.UMKM Tahu adalah usaha rumahan.

2.2.1.2 Aspek Keuangan

a. Harga Pokok

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara

pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh.

Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva.

a) Elemen yang membentuk Harga Pokok

Bahan baku merupakan suatu bagian yang membentuk bagian yang menyeluruh dari produk jadi.

Biaya Tenaga Kerja merupakan unsur fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk.

Biaya overhead pabrik dapat digolongkan dalam tiga cara penggolongan.

b) Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya

Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

c) Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

b. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Soemarsono adalah laporan yang dibuat untuk para pembuat keputusan, terutama adalah pihak di luar organisasi atau

perusahaan, yang isinya posisi keuangan dan hasil dari usaha suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

a) Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan.

b) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan

dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

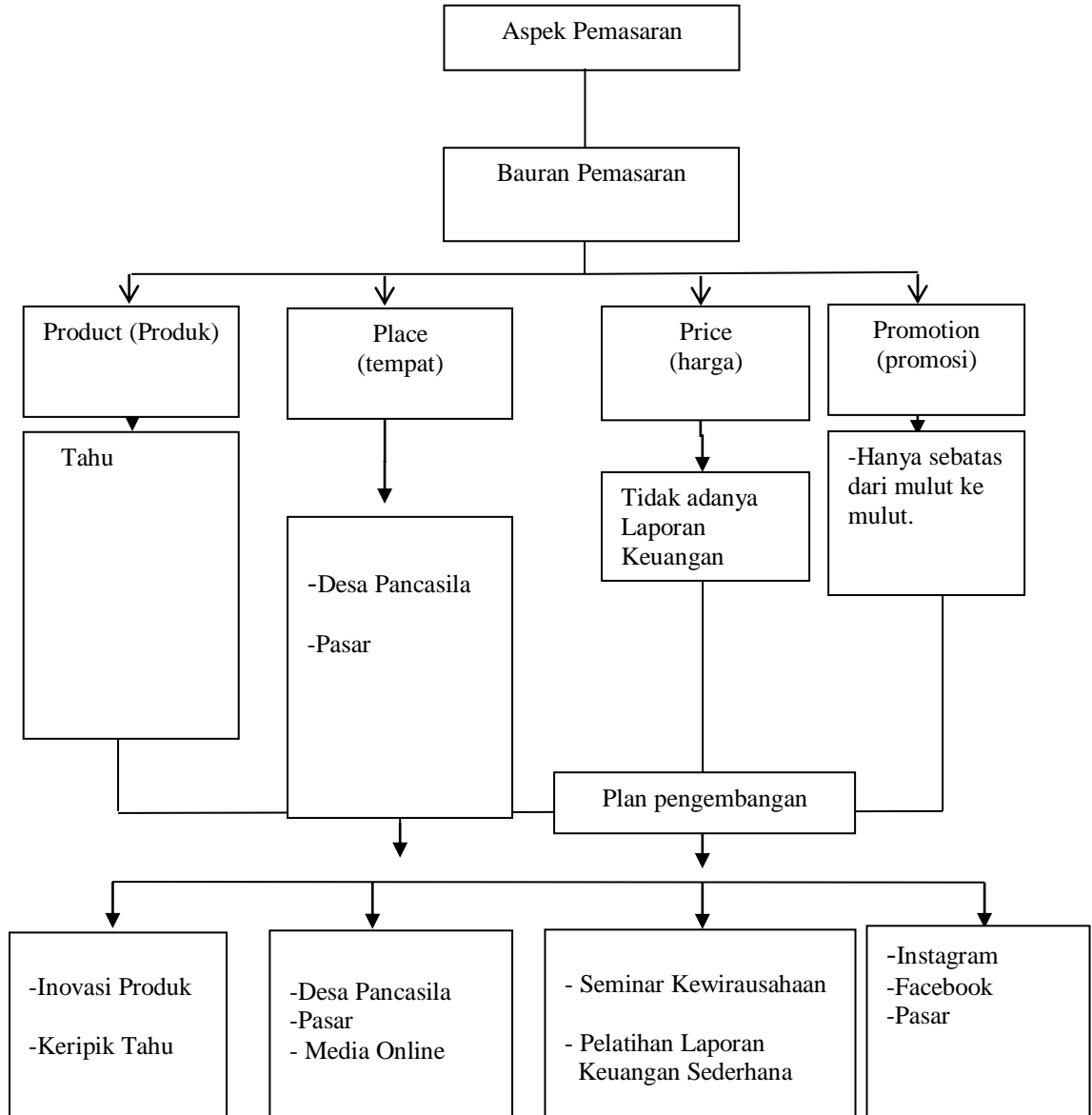
2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana mengubah pola pikir sumber daya manusia (SDM) agar bisa memanfaatkan peluang dan tidak takut untuk berinovasi ?
- b. Bagaimana cara memasarkan produk agar lebih efisien ?
- c. Bagaimana cara membuat merek/logo untuk produk ?
- d. Bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM Tahumelalui aspek keuangan ?
- e. Bagaimana cara membuat web desa menjadi sumber informasi bagi masyarakat?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 2.1 Bagan Rencana Pemecahan Masalah



Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memotivasi Masyarakat agar percaya diri dalam mengembangkan usaha bisnis.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang pemasaran melalui media online.
- c. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.
- d. Dengan diadakannya inovasi keripik tahu maka membuka peluang guna menambah penghasilan masyarakat desa pancasila terutama Bapak Mistaji selaku pemilik usaha tahu.

2.2.4 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat Percaya diri dalam mengembangkan usaha bisnis dan mengembangkan potensi desa
- b. Masyarakat dapat mengetahui tentang cara pemasaran yang baik
- c. Menjadikan UMKM Tahu memiliki identitas/merek
- d. Diharapkan laporan keuangan UMKM Tahutercatat dengan jelas.

2.2.5 Sasaran Obyek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada masyarakat Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan khususnya Produsen Tahu Sumber Rezeki.

2.2.6 Rencana Kegiatan Individu

Adapun rencana kegiatan individu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan sebagai berikut:

Table 2.14 Rencana Kegiatan Individu

No	Rencana Kegiatan Tim	Dilaksanakan
1.	Program Pembuatan Branding Merk	Putra Muslimin
2.	Pembuatan <i>Website</i> Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	Irfan Sanusi
3.	Laporan Inovasi Pengolahan Tahu Kempong Menjadi Keripik Tahu	Sulastri Enda Yunita
4.	Bisnis Model Kanvas	Alma Agatha FS
5.	Penjualan Melalui Media Online	Wayan Okta Sari
6.	Laporan HPP Dan Laba/Rugi	Jaya Saputra Siahaan

Sumber : PKPM Kelompok 21

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

Adapun rencana kegiatan kelompok untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan sebagai berikut:

Table 2.15 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Rencana Kegiatan	Dilaksanakan
1	Melaksanakan survey serta analisis UMKM di lokasi UMKM dan membantu cara memproduksi tahu	Tim
2	Sosialisasi Bahaya Gadget dan Menabung Sejak Usia Dini	Tim
3	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Bahaya Seks Bebas	Tim
4	Seminar Kewirausahaan	Tim
5	Open Donation To Desa Pancasila	Tim
6	Pelatihan Pengenalan dengan penalaran MS.Office	Tim
7	Sosialisasi 1000 hari pertama Kehidupan di TK ABA	Tim
8	Menghadiri serta menjadi juri di acara Karaoke Night	Tim
9	Senam Lansia	Tim
10	Pembuatan Tugu Perbatasan antar Dusun Desa Pancasila	Tim
11	Pertemuan dengan Pemuda/i Desa Pancasila	Tim
12	Gotong royong membersihkan masjid dan musholla	Tim
13	Menghadiri pembahasan stunting tingkat puskesmas	Tim
14	Mengikuti pengajian rutin setiap malam senin dan jum'at	Tim

Sumber : PKPM Kelompok 21